

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan satu atau beberapa variabel yang lain (Yusuf, 2021). Pendekatan korelasional dipilih berdasarkan pada alasan bahwa permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti di dalam penelitian ini yaitu bagaimana frekuensi, durasi, serta pengaruh antara intensitas penggunaan *twitter* akun @TheFemaleNeeds terhadap keputusan pembelian *followers*.

#### **3.2 Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif memandang tingkah laku manusia yang dapat diramal dan realitas sosial atau objek dan dapat diukur. Penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel, serta analisis statistik sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya (Yusuf, 2021). Penelitian kuantitatif ini dipilih bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara intensitas penggunaan *twitter* akun @TheFemaleNeeds ditinjau dari frekuensi dan durasi terhadap keputusan pembelian *followers* yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan rumus statistika dan angka.

### 3.3 Unit Analisis

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah salah satu hal yang perlu ditentukan terlebih dahulu apa batasan wilayah, objek, atau peristiwa yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan ditelitinya, apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat untuk objek penelitiannya (Yusuf, 2021). Jenis populasi yang digunakan ialah populasi terbatas (*definite*), atau objek yang diteliti dapat dihitung (Yusuf, 2021). Dalam penelitian ini, populasinya ialah *followers* akun *twitter* @TheFemaleNeeds yang berjumlah 152.600 *followers* pada 12 Maret 2022.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut dan dalam menentukan ukuran sampel (*sample size*) dapat digunakan rumus statistik, sehingga sampel yang diambil dari populasi itu benar-benar memenuhi persyaratan tingkat kepercayaan yang dapat diterima dan kadar kesalahan sampel (*sampling errors*) yang mungkin ditoleransi (Yusuf, 2021). Metode yang digunakan ialah *random sampling* dengan teknik *simple random sampling* (Yusuf, 2021). Jumlah sampel dalam penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan rumus slovin dengan presisi 1%.

$$s = \frac{n}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

s = sampel

N= populasi

e = derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan

$$s = \frac{152.600}{1 + 152.600 \times 0.01}$$

$$s = \frac{152.600}{1 + 1.526}$$

$$s = \frac{152.600}{1.527}$$

s = 99.9 dibulatkan menjadi 100

Dari rumus di atas, diketahui bahwa jumlah sampel yang akan diambil berjumlah 100 *followers* akun @TheFemaleNeeds dengan kriteria tambahan yaitu *follower* dengan rentang usia 17-25 tahun dan pernah atau akan membeli produk yang direkomendasikan oleh akun @TheFemaleNeeds.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner, bahasa latin *questionnaire*, yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik yang diteliti yang kemudian diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data (Yusuf, 2021). Penelitian ini menggunakan jenis

kuesioner tertutup. Dalam kuesioner tertutup, alternatif jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti dan responden hanya memilih dari alternatif yang telah disediakan (Yusuf, 2021).

Skala yang digunakan pada pengumpulan data penelitian ini ialah skala likert. Skala likert memungkinkan responden hanya memberikan persetujuan atau ketidak setujuannya terhadap butir soal atau pernyataan tersebut yang dimaksudkan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu dapat menempatkan diri mereka ke arah satu kontinuitas dari butir soal (Yusuf, 2021).

**Tabel 2. Skala Likert**

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber:* (Yusuf, 2021)

Penelitian ini akan menyebar kuesioner melalui *Google Form* kepada *followers* akun *twitter* @TheFemaleNeeds. Kuesioner yang akan dibagikan menggunakan skala likert untuk pengukurannya.

### **3.5 Teknik Uji Instrumen**

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Validitas suatu instrument ialah seberapa jauh instrument tersebut benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur. Makin tinggi validitas suatu instrument, maka makin baik instrument

itu untuk digunakan. Rumus yang digunakan pada uji validitas yaitu rumus *pearson product moment correlation* (Yusuf, 2021):

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y = skor masing-masing responden variabel Y (tes kriteria)

N = jumlah responden

Pada penelitian ini, jumlah responden ialah 100 responden yang merupakan *followers* akun *twitter* @TheFemaleNeeds yang dihitung menggunakan rumus slovin dengan presisi 1%. Langkah pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan kepada 20 responden, dengambilan keputusan dibandingkan dengan  $r_{tabel} > r_{hitung}$ . Pada penelitian ini, taraf signifikansi yang digunakan 0,05 yaitu 0,444.

**Tabel 3. Distribusi Nilai  $r_{tabel}$**

N	The Level of Significance
	5%
20	0.444

*Sumber:* (Janna, 2020)

Pengujian validitas, peneliti menggunakan *Ms. Excel* dalam perhitungannya. Hasil dari perhitungan uji validitas, akan disajikan pada tabel berikut ini.

### 3.5.1.1 Uji Validitas Variabel Intensitas Penggunaan (X)

Pada variabel intensitas penggunaan atau variabel X, terdapat 2 (dua) indikator yaitu durasi ( $X_1$ ) dan frekuensi ( $X_2$ ). Untuk mengetahui tingkat validitasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Indikator Durasi ( $X_1$ )**

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation/rhitung	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.504	0.444	Valid
2	0.578	0.444	Valid
3	0.768	0.444	Valid
4	0.622	0.444	Valid

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan perhitungan validitas variabel intensitas penggunaan dengan indikator durasi ( $X_1$ ) pada tabel, dapat diketahui bahwa keempat butir pernyataan mengenai durasi memiliki status valid, karena nilai rhitung > rtabel sebesar 0.444.

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Indikator Frekuensi ( $X_2$ )**

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation/rhitung	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0.467	0.444	Valid
2	0.643	0.444	Valid
3	0.480	0.444	Valid
4	0.657	0.444	Valid
5	0.618	0.444	Valid
6	0.566	0.444	Valid

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan perhitungan validitas variabel intensitas penggunaan dengan indikator frekuensi ( $X_2$ ) pada tabel, dapat dilihat bahwa keenam butir pernyataan mengenai frekuensi memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0.444.

### 3.5.1.2 Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Pada variabel keputusan pembelian atau variabel Y, terdapat 5 (lima) indikator yaitu produk atau merek ( $Y_1$ ), penyalur atau penjual ( $Y_2$ ), waktu ( $Y_3$ ), jumlah pembelian ( $Y_4$ ) dan pembayaran ( $Y_5$ ). Untuk mengetahui tingkat validitasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Indikator Produk atau Merek ( $Y_1$ )**

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation/ $r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0.755	0.444	Valid
2	0.759	0.444	Valid
3	0.667	0.444	Valid
4	0.590	0.444	Valid
5	0.726	0.444	Valid
6	0.745	0.444	Valid
7	0.816	0.444	Valid
8	0.844	0.444	Valid

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan perhitungan validitas variabel keputusan pembelian dengan indikator produk atau merek (*brand*) ( $Y_1$ ) pada tabel, dapat dilihat bahwa kedelapan butir pernyataan

mengenai produk atau merek memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0.444.

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas Indikator Penyalur atau Penjual (Y<sub>2</sub>)**

<b>Butir</b>	<b>Nilai Corrected Item Total Correlation/<math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kriteria</b>
1	0.857	0.444	Valid
2	0.694	0.444	Valid
3	0.705	0.444	Valid
4	0.761	0.444	Valid

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan data perhitungan validitas variabel keputusan pembelian dengan indikator penyalur atau penjual (*dealer*) (Y<sub>2</sub>) pada tabel, dapat dilihat bahwa keempat butir pernyataan mengenai penyalur atau penjual memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0.444.

**Tabel 8. Hasil Uji Validitas Indikator Waktu (Y<sub>3</sub>)**

<b>Butir</b>	<b>Nilai Corrected Item Total Correlation/<math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kriteria</b>
1	0.839	0.444	Valid
2	0.840	0.444	Valid
3	0.880	0.444	Valid
4	0.916	0.444	Valid

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan data perhitungan validitas variabel keputusan pembelian dengan indikator waktu (*timing*) (Y<sub>3</sub>) pada tabel, dapat dilihat bahwa keempat butir pernyataan



mengenai waktu memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0.444.

**Tabel 9. Hasil Uji Validitas Indikator Jumlah Pembelian (Y<sub>4</sub>)**

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation/ $r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0.905	0.444	Valid
2	0.855	0.444	Valid
3	0.886	0.444	Valid
4	0.794	0.444	Valid

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan data perhitungan validitas variabel keputusan pembelian dengan indikator jumlah pembelian (*quantity*) (Y<sub>4</sub>) pada tabel, dapat dilihat bahwa keempat butir pernyataan mengenai jumlah pembelian memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0.444.

**Tabel 10. Hasil Uji Validitas Indikator Pembayaran (Y<sub>5</sub>)**

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation/ $r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0.913	0.444	Valid
2	0.933	0.444	Valid
3	0.889	0.444	Valid
4	0.823	0.444	Valid

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan data perhitungan validitas variabel keputusan pembelian dengan indikator pembayaran (*payment*) (Y<sub>5</sub>) pada tabel, dapat dilihat bahwa keempat butir

penyataan mengenai pembayaran memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0.444.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada dasarnya mengukur variabel yang digunakan pada penelitian melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan (Darma, 2021). Pada penelitian ini, rumus uji reliabilitas yang digunakan yaitu *Cronbach's alpha*.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan (Yusup, 2018):

$r_i$  = koefisien reliabilitas *Cronbach's alpha*

$k$  = jumlah item soal

$\sum s_i^2$  = jumlah varians skor setiap item

$s_t^2$  = varians total

Rumus varians item dan varians total (Yusup, 2018):

$$s_t^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Keterangan:

$s_i^2$  = varians tiap item

$JK_i$  = jumlah kuadrat seluruh skor item

$JK_s$  = jumlahkuadrat subjek

$n$  = jumlah responden

$s_t^2$  = varians total

$X_t$  = skor total

Tingkat signifikansi yang digunakan bisa **0,5, 0,6, 0,7** tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut (Darma, 2021):

Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.

Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel.

Pada penelitian ini, tingkat signifikansi reliabilitas *Cronbach's alpha* yang digunakan ialah **0,6** dan menggunakan *software IBM SPSS V 25 for windows* untuk penghitungannya.

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang telah dinyatakan valid sebelumnya pada uji validitas. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan dibantu SPSS. Adapun reliabilitas pada penelitian ini, hasilnya disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.908	34

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel di atas, uji reliabilitas yang dilakukan terhadap item pernyataan dapat dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan lebih dari 0.6. Hasil menunjukkan bahwa 0.908 > 0.6, sehingga dapat disimpulkan bahwa, variabel X yaitu Intensitas

Penggunaan dan variabel Y yaitu Keputusan Pembelian adalah reliabel.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana (*simple linear regression*) merupakan model hubungan antara 1 (satu) variabel dependen (variabel X) dengan 1 (satu) variabel independen (variabel Y). Regresi linear sederhana menggunakan rumus sebagai berikut (Yuliara, 2016):

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = garis regresi (*variable response*)

$a$  = konstanta (*intersep*), perpotongan dengan sumbu vertical

$b$  = konstanta regresi (*slope*)

$X$  = variabel bebas (*predictor*)

Besarnya konstanta  $a$  dan  $b$  dapat ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut (Yuliara, 2016):

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Dari rumus di atas, diketahui bahwa  $n$  = jumlah data. Untuk penghitungan dan pengujian regresi linear berganda, peneliti menggunakan *software IBM SPSS V 25 for windows* untuk penghitungannya.

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk melihat apakah suatu hipotesis yang diajukan, ditolak atau diterima. Hipotesis sendiri merupakan asumsi atau pernyataan yang mungkin benar atau salah mengenai suatu populasi. Dalam pengujian hipotesis terdapat asumsi atau pernyataan istilah hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis kerja ( $H_1$ ) (Yuliara, 2016). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t.

Uji-t ini dikenal dengan uji parsial dan dapat diketahui untuk menguji apakah variabel independen (variabel X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (variabel Y). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai  $t_{hitung}$  ialah sebagai berikut (Yuliara, 2016):

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi parsial

$n$  = jumlah data atau kasus

Mencari  $t_{tabel}$ , dapat ditentukan tingkat signifikansinya, misalnya  $\alpha = 5\%$  ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan (df) adalah  $n - k - 1$  atau  $n$  adalah jumlah sampel/pengukuran dan  $k$  adalah jumlah variabel (variabel independen atau variabel X + variabel dependen atau

variabel Y). Kriteria pengujian pengujian nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yaitu sebagai berikut (Yuliara, 2016):

Bila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak

Bila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

### **3.7 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di *twitter*. Peneliti akan menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* kepada *followers* akun @TheFemaleNeeds dengan kriteria perempuan dengan rentang usia 17 – 25 tahun dan pernah atau akan membeli produk kebutuhan atau keperluan perempuan yang direkomendasikan oleh akun *twitter* @TheFemaleNeeds.

### 3.8 Jadwal Penelitian

Tabel 12. Jadwal Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Penelitian				
		Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Pembuatan proposal	■				
2.	Konsultasi Penelitian		■	■	■	
3.	Kolokium				■	
4.	Pengambilan dan Pengumpulan Data Penelitian					■
5.	Pengolahan Data					■
6.	Analisis Data					■
7.	Seminar Hasil					■
8.	Sidang Akhir					■